

BAB III

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Kalirejo Lampung Tengah

SMP Negeri 2 Kalirejo berlokasi di Desa Watu Agung, Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Sekolah ini berdiri pada tahun 1999 berdasarkan SK Izin Operasional No. 291011999 tanggal 20 Oktober 1999. Berdiri di atas lahan milik pemerintah, dengan jumlah guru 26 orang, tenaga kependidikan 4 orang dan peserta didik sebanyak 445 orang, secara lengkap tertera dalam tabel berikut:

Tabel 4. Data Jumlah Guru, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik SMP Negeri 2 Kalirejo

Uraian	Guru	Tenaga Kependidikan	Peserta Didik
Laki-Laki	15	4	221
Perempuan	11	0	224
Total	26	4	445

Sumber: Dapodik Kemendik bud di unduh pada 10 September 2021

1. Visi , Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi SMP Negeri 2 Kalirejo

“Berprestasi, Terampil, Mandiri, Berbudi Pekerti Luhur, Berlandaskan Imtaq”

Visi tersebut mencerminkan nprofil dan cita-cita SMP Negeri 2 Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah yang:

- i. Berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian
- ii. Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat di lingkungan sekolah
- iii. Ingin mencapai keunggulan berkarakter bangsa
- iv. Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga SMP Negeri 2 Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah
- v. Mendorong adanya perubahan yang lebih baik
- vi. Mengarahkan langkah-langkah strategis (misi) SMP Negeri 2 Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah.

Indikator Visi:

Agar visi tersebut tidak ditafsirkan yang berbeda dari harapan SMP Negeri 2 Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah, maka dirumuskan indikator-indikator visi sebagai berikut:

- i. Prestasi dalam akademik.
- ii. Prestasi dalam kegiatan non akademik.
- iii. Mantap dalam etika, budi pekerti, dan disiplin menuju kualitas iman dan taqwa.
- iv. Terwujudnya pengembangan kurikulum sesuai standar isi pendidikan nasional.
- v. Terselenggaranya proses pembelajaran secara efektif dan efisien.
- vi. Meningkatnya lulusan yang memiliki kompetensi sesuai standar nasional.
- vii. Mempunyai kualitas sarana prasarana yang mendukung pembelajaran.
- viii. Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan sesuai standar kompetensi.
- ix. Terwujudnya pengelolaan sekolah sesuai manajemen berbasis sekolah.
- x. Terselenggaranya sistem penilaian hasil belajar secara efektif, objektif, dan sistematis.
- xi. Optimalnya sumber dana dan daya dukung pendanaan sekolah.

b. Misi SMP Negeri 2 Kalirejo

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Misi SMP Negeri 2 Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah adalah:

- i. Melaksanakan pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan.
- ii. Melaksanakan pengembangan proses belajar mengajar dan bimbingan secara efektif.
- iii. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.
- iv. Meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana secara optimal.
- v. Melaksanakan pengelolaan manajemen sekolah yang transparan, partisipatif, dan akuntabel.
- vi. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
- vii. Mewujudkan penilaian yang autentik.
- viii. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan terhadap pelaksanaan ajaran agama.

- ix. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam membangun sekolah.
- x. Mewujudkan lingkungan sekolah yang indah dan bersih untuk menciptakan iklim kerja yang kondusif.

2. Tujuan Sekolah

SMP Negeri 2 Kalirejo bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

- a. Terlaksananya program kegiatan keagamaan seperti: shalat Dhuhur berjamaah, Istighosah, pesantren kilat atau kegiatan Ramadhan dan Peringatan Hari Besar Keagamaan.
- b. Terlaksananya pengembangan Kurikulum yang meliputi 8 standar pendidikan
- c. Terlaksananya kegiatan Gerakan Literasi Sekolah.
- d. Terlaksananya pelaksanaan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan.
- e. Tercapainya prestasi dalam kompetisi akademik dan non akademik tingkat kabupaten maupun provinsi.
- f. Terlaksananya pembiasaan 5S-1P (Salam, Salim, Senyum, Sapa, Santun, dan Peduli Lingkungan).
- g. Terlaksananya pembelajaran dan pengembangan diri yang terintegrasi dengan Pendidikan Lingkungan Hidup dan P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba).
- h. Terwujudnya karakter warga sekolah yang berbudi pekerti luhur, bersih dari narkoba melalui program pembiasaan.
- i. Tercapainya lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman untuk pembelajaran sebagai upaya pelestarian fungsi lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu dilakukan suatu kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Kegiatan jangka panjang SMP Negeri 2 Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah adalah:

a. Standar Isi (Kurikulum)

- 1) Sekolah memiliki Kurikulum 2013 yang mantap

- 2) Guru mampu membuat perangkat pembelajaran secara mandiri
- 3) Guru mampu menyusun daftar nilai sesuai dengan pembelajaran yang berorientasi pada kompetensi siswa
- 4) Guru memiliki kemampuan untuk melaksanakan penilaian hasil belajar siswa
- 5) Guru mampu mendesain pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi siswa
- 6) Guru mampu melaksanakan bimbingan terhadap siswa sehingga mampu mengembangkan kompetensinya.

b. Standar Proses

- 1) Guru mampu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kopetensi siswa.
- 2) Guru mampu menyusun dan melaksanakan strategi pembelajaran sesuai dengan materi dan kopetensi siswa.
- 3) Guru memiliki kemampuan untuk menyusun perangkat penilaian dan melaksanakannya.
- 4) Guru mampu memamanajemen bahan ajar dan sumber belajar.

c. Standar Kompetensi Lulusan

- 1) Prosentase kelulusan meningkat dari tahun ke tahun
- 2) Siswa memiliki kompetensi yang selalu meningkat sehingga lulus ujian tuntas belajar
- 3) Siswa memiliki rasa percaya diri
- 4) Prosentase ketuntasan belajar semakin tinggi dari tahun ketahun
- 5) Sekolah memiliki data tentang siswa yang mengalami remedial
- 6) Kompetensi siswa semakin meningkat
- 7) Sekolah memilili tim yang mampu bersaing dalam lomba bidang non akademik.

d. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- 1) Guru mampu melaksanakan tugasnya secara profesional
- 2) Tenaga kependidikan mampu melaksanakan tugasnya secara profesional
- 3) Sekolah memiliki instrumen monitoring dan evaluasi
- 4) Warga sekolah mengetahui kriteria monitoring dan evaluasi
- 5) Memiliki data tentang tenaga pendidik dan kependidikan
- 6) Sekolah terpenuhi kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan.

e. Standar Sarana dan Prasarana

- 1) Memiliki daftar, inventaris / kebutuhan media pembelajaran

- 2) Dapat memanfaatkan media pembelajaran dengan / tanpa harus memiliki
- 3) Memiliki daftar kebutuhan / pemilikan sarana pendidikan (alat peraga, alat bantu pembelajaran, buku materi pokok, buku referensi)
- 4) Dapat memanfaatkan sarana pembelajaran dengan / tanpa harus memiliki
- 5) Dapat memanfaatkan prasarana pembelajaran dengan / tanpa harus memiliki
- 6) Suasana belajar menjadi kondusif (nyaman, menyenangkan, menarik)
- 7) Terciptanya suasana belajar / kerja yang kondusif
- 8) Memiliki sumber dana untuk meningkatkan kesejahteraan warga sekolah
- 9) Memiliki sumber dana untuk meningkatkan sarana pembelajaran
- 10) Warga sekolah memiliki ketrampilan yang menghasilkan produk yang laku keras dijual
- 11) Memiliki pasar yang konsumtif.

f. Standar Pengelolaan

- 1) Warga sekolah mampu melaksanakan administrasi sekolah
- 2) Sekolah memiliki pedoman administrasi sekolah
- 3) Warga sekolah memiliki pengetahuan tentang MBS
- 4) Warga sekolah mengetahui dan mampu melaksanakan tugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.
- 5) Sekolah memiliki perangkat supervisi
- 6) Warga sekolah mengetahui kriteria supervisi
- 7) Guru atau tenaga kependidikan mengetahui kekurangan atau kelebihan dirinya tentang tugas dan profesinya
- 8) Terjalin hubungan kinerja yang sesuai dengan tupoksi komite sekolah
- 9) Komite sekolah memiliki kegiatan yang menjadi tupoksi komite sekolah
- 10) Warga sekolah mampu memanfaatkan SIM
- 11) Sekolah memiliki jaringan kerja yang dapat meningkatkan sumber dana pendidikan
- 12) Sekolah memiliki hubungan kerjasama dengan instansi terkait dengan kegiatan pendidikan.

g. Standar Pembiayaan

- 1) Terpenuhinya dana yang dibutuhkan
- 2) Memiliki data kebutuhan masyarakat
- 3) Memiliki data warga sekolah tentang kompetensi yang dapat dikembangkan

- 4) Memiliki hubungan kerjasama dengan pemerintah dalam rangka infomas tentang subsidi.

h. Standar Penilaian

- 1) Sekolah memiliki perangkat penilaian yang sesuai dengan standar penilaian
- 2) Guru mampu menyusun kisi – kisi sesuai dengan standar penilaian
- 3) Guru mampu melaksanakan penilaian kelas
- 4) Sekolah memiliki data siswa berprestasi tiap tingkat kelas
- 5) Siswa berprestasi dapat meningkatkan kompetensi yang mampu bersaing.

B. Paparan Data

Berdasarkan hasil uji instrumen validitas dan realibilitas instrumen penelitian yang akan digunakan sebagai pedoman wawancara penelitian di dapat:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah instrumen yang dibuat valid atau tidak. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan valid, apabila Koefisien korelasi product moment melebihi 0,3 atau Koefisien korelasi *product moment* $> r_{\text{tabel}} (\alpha ; n - 2)$ $n =$ jumlah sampel atau Nilai *sig.* $\leq \alpha$. Pada penelitian ini jumlah responden (N) adalah 26 dengan alpha 0,05 atau tingkat kesalahan 5% maka didapat r_{tabel} sebesar . Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ atau Nilai *sig.* $\leq \alpha$. Uji validitas dari tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu supervisi akademik kepala sekolah (X), dan kinerja guru (Y).

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X₁)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pertanyaan 1	0,428	0,329	Valid
Pertanyaan 2	0,503	0,329	Valid
Pertanyaan 3	0,449	0,329	Valid
Pertanyaan 4	0,492	0,329	Valid
Pertanyaan 5	0,517	0,329	Valid
Pertanyaan 6	0,509	0,329	Valid

Pertanyaan 7	0,477	0,329	Valid
Pertanyaan 8	0,528	0,329	Valid
Pertanyaan 9	0,492	0,329	Valid
Pertanyaan 10	0,449	0,329	Valid

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, secara keseluruhan item pernyataan variabel supervisi akademik kepala sekolah (X_1) dapat dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pertanyaan yang diajukan kepada responden pada variabel supervisi akademik kepala sekolah mampu mengukur apa yang diinginkan oleh responden.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validasi Kinerja Guru (Y)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pertanyaan 1	0,503	0,329	Valid
Pertanyaan 2	0,522	0,329	Valid
Pertanyaan 3	0,476	0,329	Valid
Pertanyaan 4	0,422	0,329	Valid
Pertanyaan 5	0,504	0,329	Valid
Pertanyaan 6	0,521	0,329	Valid
Pertanyaan 7	0,553	0,329	Valid
Pertanyaan 8	0,448	0,329	Valid
Pertanyaan 9	0,428	0,329	Valid
Pertanyaan 10	0,562	0,329	Valid

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan dinyatakan valid. Pernyataan mengenai kinerja guru secara keseluruhan dinyatakan valid karena nilai r_{hitung} lebih besar daripada nilai r_{tabel} .

b. Uji Reliabilitas Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Adapun teknik yang peneliti gunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian adalah dengan teknik *Alpha Cronbach*. kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6.

Nilai Cronbach's Alpha	Tingkat Keandalan
0,0 - 0,20	Kurang Andal
>0,20 – 0,40	Agak Andal
>0,40 – 0,60	Cukup Andal
>0,60 – 0,80	Andal
>0,80 – 1,00	Sangat Andal

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X_1)	0,737	10	Reliabel
Kinerja Guru (Y)	0,756	10	Reliabel

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 20 pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini memiliki nilai *cronbach alpha* yang cukup besar yaitu lebih dari 0,6, sehingga dapat dikatakan semua pengukur masing-masing variabel dari instrumen adalah reliabel yang berarti bahwa instrumen wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrumen yang baik.

Berdasarkan hasil uji instrumen validitas dan uji realibilitas dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan pada pedoman wawancara yang menjadi instrumen dalam penelitian ini valid dan reliabel. Instrumen yang valid dan reliabel layak dijadikan

sebagai pedoman wawancara yang diajukan kepada sumber data yang berkepentingan dan telah ditentukan. Berikut pedoman wawancara dan hasil wawancara yang peneliti lakukan Wawancara di SMP Negeri 2 Kalirejo terkait tentang implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru:

Hasil Wawancara

Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Kalirejo Lampung Tengah

1. Hasil Wawancara Supervisi Akademik Kepala Sekolah

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Jawaban (Bapak Sarno, Kepala Sekolah)
Supervisi Akademik Kepala Sekolah	Tahap Perencanaan	1. Apakah kepala sekolah mensosialisasikan program supervisi akademik pada awal tahun pelajaran? (0.1/F.1.1/S.1/2022)	Ya, selalu.
		2. Apakah tujuan supervisi akademik tertera dengan jelas dalam program supervisi? (0.1/F.1.2/S.1/2022)	Tentu bu, tujuan dari pelaksanaan supervisi akademik telah kami cantumkan dalam program.
		3. Apakah metode supervisi disampaikan dalam sosialisasi program dan tujuan supervisi akademik? (0.1/F.1.3/S.1/2022)	Saya sampaikan.
	Tahap Pelaksanaan Supervisi Akademik	4. Pada saat kegiatan supervisi, bagaimana kepala sekolah memposisikan dirinya? (0.1/F.2.4/S.1/2022)	Saya memposisikan diri saya sebagai supervisor dan juga sebagai teman sehingga para guru tetap nyaman menyampaikan pendapatnya.
		5. Apakah kepala sekolah membantu guru dalam	Kami mencari solusi terbaik bersama-sama.

	memecahkan permasalahan pembelajaran? (0.1/F.2.5/S.1/2022)	
	6. Apakah kegiatan Supervisi akademik membantu guru untuk meningkatkan kinerja mengajar? (0.1/F.2.6/S.1/2022)	Sejauh ini saya rasa sangat membantu. Kinerja guru semakin baik dari tahun ke tahun setelah pelaksanaan supervisi akademik.
	7. Bagaimana Supervisi akademik dapat berdampak pada pengembangan kemampuan dan keterampilan guru? (0.1/F.2.7/S.1/2022)	Supervisi ini kan kami jadikan sebagai wadah (kami fasilitasi) dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan guru. Jadi di sini kami sama-sama tau apa yang sebenarnya dibutuhkan serta mencari solusi dalam mengembangkan hal tersebut bersama-sama sehingga guru juga merasa di dukung dalam mengembangkan dirinya.
	8. Apakah terdapat hambatan dalam pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan? (0.1/F.2.8/S.1/2022)	Tentu saja, jadwal saya yang cukup padat merupakan salah satu hambatan dalam pelaksanaannya. Belum lagi ketika menemui guru-guru yang belum siap.
	9. Bagaimana cara mengatasi hambatan yang terjadi saat pelaksanaan supervisi akademik? (0.1/F.2.9/S.1/2022)	Biasanya saya lakukan koordinasi dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum mengenai pelaksanaan supervisinya saat saya tidak bisa memantau. Kalau guru yang belum siap ya biasanya saya motivasi agar kedepannya bisa lebih siap lagi.
Tindak Lanjut Hasil Supervisi	10. Apakah guru dan kepala sekolah bersama-sama mendiskusikan hasil kegiatan supervisi	Ya tentu, kami buat forum rapat untuk mendiskusikan hal tersebut.

		yang sudah berlangsung? (0.1/F.3.10/S.1/2022)	
11.	Apakah Hasil supervisi akademik dijadikan acuan dalam pembuatan program selanjutnya? (0.1/F.3.11/S.1/2022)	Tentu, dengan diadakan supervisi akademik ini kami jadi bisa mengkaji program-program yang akan kami buat. Karena pada kegiatan ini kami dapat menampung banyak saran dan masukan dari guru-guru.	
12.	Bagaimana Pembinaan yang dilakukan kepala sekolah setelah pelaksanaan hasil supervisi akademik? (0.1/F.3.12/S.1/2022)	Ya saya lakukan pembinaan. Saya komunikasikan secara rutin kepada guru-guru yang bersangkutan, saya fasilitasi dan rutin saya evaluasi progress nya.	

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Jawaban (Bapak Wahyudi, Guru)
Supervisi Akademik Kepala Sekolah	Tahap Perencanaan	1. Apakah kepala sekolah mensosialisasikan program supervisi akademik pada awal tahun pelajaran? (0.1/F.1.1/S.1/2022)	Iya mensosialisasikan.
		2. Apakah tujuan supervisi akademik tertera dengan jelas dalam program supervisi? (0.1/F.1.2/S.1/2022)	Tertera dan disampaikan.
		3. Apakah metode supervisi disampaikan dalam sosialisasi program dan tujuan supervisi akademik? (0.1/F.1.3/S.1/2022)	Benar bu, kepala sekolah menyampaikan program dan tujuan supervisi akademik dalam kegiatan sosialisasi.
	Tahap Pelaksanaan Supervisi Akademik	4. Pada saat kegiatan supervisi, bagaimana kepala sekolah memposisikan dirinya?	Kepala sekolah memposisikan diri sebagai pengawas, pembina dan sebagai teman kami.

	(0.1/F.2.4/S.1/2022)	
	5. Apakah kepala sekolah membantu guru dalam memecahkan permasalahan pembelajaran?	Benar, membantu.
	(0.1/F.2.5/S.1/2022)	
	6. Apakah kegiatan Supervisi akademik membantu guru untuk meningkatkan kinerja mengajar?	Cukup membantu bu, jadi masukan-masukan kami selalu di dengar, diberikan solusi kemudian dalam pelaksanaannya kami difasilitasi dengan baik.
	(0.1/F.2.6/S.1/2022)	
	7. Bagaimana Supervisi akademik dapat berdampak pada pengembangan kemampuan dan keterampilan mengajar guru?	Dengan adanya supervisi akademik ini, kepala sekolah jadi tau harapan-harapan kami termasuk dalam mengembangkan kemampuan dan ketrampilan mengajar kami.
	(0.1/F.2.7/S.1/2022)	
	8. Apakah terdapat hambatan dalam pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan?	Kegiatan kepala sekolah yang cukup padat.
	(0.1/F.2.8/S.1/2022)	
	9. Bagaimana cara mengatasi hambatan yang terjadi saat pelaksanaan supervisi akademik?	Pelaksanaan supervisi itu perlu adanya kerja sama yang baik dengan semua pihak yang terlibat dalam supervisi. Baik antara guru yang disupervisi dengan supervisornya ataupun kepala sekolah dengan wakilnya.
	(0.1/F.2.9/S.1/2022)	
Tindak Lanjut Hasil Supervisi	10. Apakah guru dan kepala sekolah bersama-sama mendiskusikan hasil kegiatan supervisi yang sudah berlangsung?	Iya, selalu dirapatkan.
	(0.1/F.3.10/S.1/2022)	
	11. Apakah supervisi akademik dijadikan acuan	Iya dijadikan.

		dalam pembuatan program selanjutnya? (0.1/F.3.11/S.1/2022)	
12.	Bagaimana Pembinaan yang dilakukan kepala sekolah setelah pelaksanaan hasil supervisi akademik? (0.1/F.3.12/S.1/2022)	Pembinaan dilakukan secara rutin.	

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Jawaban (Bapak Sipin, Wakakur)
Supervisi Akademik Kepala Sekolah	Tahap Perencanaan	1. Apakah kepala sekolah mensosialisasikan program supervisi akademik pada awal tahun pelajaran? (0.1/F.1.1/S.1/2022)	Iya disosialisasikan.
		2. Apakah tujuan supervisi akademik tertera dengan jelas dalam program supervisi? (0.1/F.1.2/S.1/2022)	Tujuannya tertera dalam program supervisi yang dibagikan.
		3. Apakah metode supervisi disampaikan dalam sosialisasi program dan tujuan supervisi akademik? (0.1/F.1.3/S.1/2022)	Metode nya disampaikan. Biasanya metode yang digunakan menggunakan metode kunjungan kelas.
	Tahap Pelaksanaan Supervisi Akademik	4. Pada saat kegiatan supervisi, bagaimana kepala sekolah memposisikan dirinya? (0.1/F.2.4/S.1/2022)	Kepala sekolah memposisikan diri sebagai pembina, pengawas dan sebagai teman saat mendengarkan masukan dan saran dari guru.
		5. Apakah kepala sekolah membantu guru dalam memecahkan permasalahan pembelajaran? (0.1/F.2.5/S.1/2022)	Selalu membantu.
		6. Apakah kegiatan	Saya sebagai guru sih

	Supervisi akademik merasakannya sangat membantu guru untuk meningkatkan kinerja mengajar? (0.1/F.2.6/S.1/2022)	terbantu ya, dengan kegiatan supervisi akademik ini kepala sekolah jadi bisa mengetahui apa-apa saja yang dibutuhkan guru.
	7. Bagaimana Supervisi akademik dapat berdampak pada pengembangan kemampuan dan keterampilan mengajar guru? (0.1/F.2.7/S.1/2022)	Karena dikegiatan supervisi akademik ini kepala sekolah jadi tau apa yang kami butuhkan untuk mengembangkan kemampuan dan ketrampilan mengajar kami.
	8. Apakah terdapat hambatan dalam pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan? (0.1/F.2.8/S.1/2022)	Kegiatan yang sudah terjadwal seperti supervisi ini, kadang ada saja yang belum siap.
	9. Bagaimana cara mengatasi hambatan yang terjadi saat pelaksanaan supervisi akademik? (0.1/F.2.9/S.1/2022)	Bapak kepala sekolah biasanya memberi dorongan dan pemahaman akan pentingnya supervisi kepada kami para guru. Terkadang disampaikan pada rapat hasil atau kadang disampaikan langsung kepada guru yang bersangkutan.
Tindak Lanjut Hasil Supervisi	10. Apakah guru dan kepala sekolah bersama-sama mendiskusikan hasil kegiatan supervisi yang sudah berlangsung? (0.1/F.3.8/S.1/2022)	Iya biasa nya dirapatkan.
	11. Apakah Supervisi akademik dijadikan acuan dalam pembuatan program selanjutnya? (0.1/F.3.9/S.1/2022)	Benar, hasil kegiatan supervisi akademik dijadikan acuan dalam pembuatan program selanjutnya.
	12. Bagaimana Pembinaan yang	Kepala sekolah selalu melakukan evaluasi kinerja

dilakukan kepala kami setelah kegiatan sekolah setelah supervisi akademik. pelaksanaan hasil supervisi akademik?
(
0.1/F.3.10/S.1/2022)

Keterangan Kodean:

- 01 : Variabel 01
F1 : Indikator ke-1
S1 : Sasaran Instrumen ke-1
2022 : Tahun pengambilan data

2. Hasil Wawancara Kinerja Guru

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Jawaban (Ibu Tusinah , Guru)
Kinerja Guru	Kecakapan Profesional	1. Apakah guru mencari dan mempelajari berbagai sumber untuk memperkaya pengetahuan yang dimiliki? (0.2/F.1.1/S.2/2022)	Tentu, dan pihak sekolah selalu berusaha memfasilitasinya.
		2. Sebelum mengajar, Apakah guru mempelajari materi yang akan diajarkan? (0.2/F.1.2/S.2/2022)	Selama ini yang saya lihat guru sebelum masuk ke dalam kelas, guru selalu membaca buku atau materi pembelajaran.
		3. Apakah guru hanya mengajar materi pelajaran yang dikuasai? (0.2/F.1.3/S.2/2022)	Benar. Tentu saja guru di sini juga dituntut untuk menguasai dasar-dasar materi pelajaran.
		4. Jika ada materi yang tidak guru kuasai, apakah guru akan mengusahakan memperdalam materi tersebut dan	Tentu saja, saya pikir guru-guru disini sangat punya keinginan memperdalam penguasaan materi.

		mengajarkannya kepada siswa? (0.2/F.1.4/S.2/2022)	
		5. Metode apa saja yang guru terapkan dalam proses pembelajaran? (0.2/F.1.5/S.2/2022)	Metode menyampaikan, diskusi, dan tanya jawab.
Kecakapan Pedagogik		6. Apakah guru mengajar dengan menggunakan media pembelajaran? (0.2/F.2.6/S.2/2022)	Ya tentu, pihak sekolah telah memfasilitasinya.
		7. Apakah guru menggunakan teknik yang mudah dipahami siswa pada saat proses pembelajaran? (0.2/F.2.7/S.2/2022)	Guru-guru memiliki teknik masing-masing untuk membantu siswa memahami materi yang disampaikan.
		8. Apakah guru melakukan penilaian dengan guru melakukan evaluasi secara tertulis berdasarkan semua materi yang dijabarkan kepada siswa? (0.2/F.2.8/S.2/2022)	Yang saya ketahui, guru selalu dilakukan evaluasi baik tertulis maupun tidak tertulis.
Kecakapan Kepribadian		9. Apakah guru selalu menjelaskan tentang bagaimana sikap-sikap dan membentuk karakter yang baik kepada siswa? (0.2/F.3.9/S.2/2022)	Tentu saja, guru-guru disini menjelaskan dan memberikan contoh.
		10. Apakah guru memberikan contoh sikap dan tauladan kepada siswa secara langsung melalui perilakunya? (0.2/F.3.10/S.2/2022)	Pastinya.
Kecakapan Sosial		11. Apakah guru membina hubungan baik antara sesama guru, sekolah, dengan disekolah? (0.2/F.4.11/S.2/2022)	Tentu, kami sekolah ini sama-sama saling membina hubungan yang baik terhadap warga siswa sekolah.
		12. Apakah Dalam setiap	Saya percaya dengan

	pekerjaan, Guru guru-guru yang ada di sini. menyelesaikan dengan baik? (0.2/F.4.12/S.2/2022)
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
----------	-----------	------------	---------

(Bapak Wahyudi, Guru)

Kinerja Guru	Kecakapan Profesional	1. Apakah guru mencari dan mempelajari berbagai sumber untuk memperkaya pengetahuan yang dimiliki? (0.2/F.1.1/S.2/2022)	Sudah pasti.
		2. Sebelum mengajar, Apakah guru mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan? (0.2/F.1.2/S.2/2022)	Tentu, sebelum mengajar guru kami selalu memperdalam materi yang akan disampaikan.
		3. Apakah guru hanya mengajar materi pelajaran yang dikuasai? (0.2/F.1.3/S.2/2022)	Kami hanya mengajar materi pelajaran yang dikuasai. Namun kami tetap diuntut menguasai materi-materi dasar dari setiap pelajaran.
		4. Jika ada materi yang tidak guru kuasai, apakah guru akan mengusahakan memperdalam materi tersebut dan mengajarkannya kepada siswa? (0.2/F.1.4/S.2/2022)	Sudah pasti begitu. Kami kan harus benar-benar memahami materi nya supaya tidak sesat dalam menyampaikan pelajaran.
		5. Metode apa saja yang guru terapkan dalam proses pembelajaran? (0.2/F.1.5/S.2/2022)	Penyampaian teori, diskusi kelompok dan tanya jawab.

Kecakapan	6. Apakah guru mengajar lya tentu.
-----------	------------------------------------

Pedagogik	dengan menggunakan media pembelajaran? (0.2/F.2.6/S.2/2022)	
	7. Apakah guru menggunakan teknik yang mudah dipahami siswa pada saat proses pembelajaran? (0.2/F.2.7/S.2/2022)	Kami memiliki teknik masing-masing karena setiap pembelajaran membutuhkan teknik yang berbeda-beda.
	8. Apakah guru melakukan penilaian dengan melakukan evaluasi secara tertulis berdasarkan semua materi yang telah dijabarkan kepada siswa? (0.2/F.2.8/S.2/2022)	Selalu kalau saya.
Kecakapan Kepribadian	9. Apakah guru menjelaskan tentang bagaimana sikap-sikap dan membentuk karakter yang baik kepada siswa? (0.2/F.3.9/S.2/2022)	Tentu saja, kami tidak hanya mengajarkan materi-materi pelajaran saja. Kami juga selalu memberikan materi-materi yang dapat membentuk karakter yang baik buat siswa.
	10. Apakah guru yang memberikan contoh sikap dan tauladan kepada siswa secara langsung melalui perilakunya? (0.2/F.3.10/S.2/2022)	Tentu saja.
Kecakapan Sosial	11. Apakah guru membina hubungan baik antara sesama guru, sekolah, dengan disekolah? (0.2/F.4.11/S.2/2022)	Pasti terdapat hubungan yang baik antara guru, kepala sekolah dan siswa maupun di dalam sekolah yang berkualitas.
	12. Apakah Dalam setiap pekerjaan, menyelesaikan dengan	Pastinya dong.

		baik? (0.2/F.4.12/S.2/2022)	
Variabel	Indikator	Pertanyaan	Jawaban (Ibu Novitasari, Guru)
Kinerja Guru	Kecakapan Profesional	1. Apakah guru mencari dan mempelajari berbagai sumber untuk memperkaya pengetahuan yang dimiliki? (0.2/F.1.1/S.2/2022)	Iya benar.
		2. Sebelum mengajar, Apakah guru mempelajari materi yang akan diajarkan? (0.2/F.1.2/S.2/2022)	Pasti, karena kami kan menyampaikan ilmu jadi semaksimal mungkin tidak boleh salah atau keliru dalam penyampaiannya sehingga kami memang harus benar-benar menguasai materinya.
		3. Apakah guru hanya mengajar materi pelajaran yang dikuasai? (0.2/F.1.3/S.2/2022)	Kami mengajar materi pelajaran yang dikuasai saja. Namun kami di minta dapat menguasai materi-materi dasar dari setiap pelajaran untuk kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi atau di luar rencana.
		4. Jika ada materi yang tidak guru kuasai, apakah guru akan mengusahakan memperdalam materi tersebut dan mengajarkannya kepada siswa? (0.2/F.1.4/S.2/2022)	Tentu saja.
		5. Metode apa saja yang guru terapkan dalam proses pembelajaran? (0.2/F.1.5/S.2/2022)	Metode ceramah, diskusi dan tanya jawab.
	Kecakapan Pedagogik	6. Apakah guru mengajar dengan menggunakan media pembelajaran? (0.2/F.2.6/S.2/2022)	Iya, kami difasilitasi media pembelajaran dengan baik oleh sekolah.
		7. Apakah guru	Setiap guru memiliki teknik

	<p>menggunakan teknik masing-masing yang yang mudah dipahami mungkin akan berbeda-siswa pada saat proses beda. pembelajaran? (0.2/F.2.7/S.2/2022)</p>	
	<p>8. Apakah guru melakukan Di akhir pembelajaran penilaian dengan selalu ada evaluasi yang melakukan evaluasi saya lakukan. secara tertulis berdasarkan semua materi yang telah dijabarkan kepada siswa? (0.2/F.2.8/S.2/2022)</p>	
Kecakapan Kepribadian	<p>9. Apakah guru selalu menjelaskan tentang bagaimana sikap-sikap dan membentuk karakter yang baik kepada siswa? (0.2/F.3.9/S.2/2022)</p>	Tentu saja.
	<p>10. Apakah guru yang memberikan contoh sikap dan tauladan kepada siswa secara langsung melalui perilakunya? (0.2/F.3.10/S.2/2022)</p>	Pastinya, karena kan kami jadikan tauladan para siswa. Jadi kami yang harus menjaga sikap dengan baik dihadapan mereka.
Kecakapan Sosial	<p>11. Apakah guru membina hubungan baik antara sesama guru, kepala sekolah, maupun dengan siswa disekolah? (0.2/F.4.11/S.2/2022)</p>	Tentu saja terjalin hubungan yang baik.
	<p>12. Apakah Dalam setiap pekerjaan, Guru menyelesaikan dengan baik? (0.2/F.4.12/S.2/2022)</p>	Kami sebagai guru mengusahakan dengan semaksimal mungkin.

Keterangan Kodean:

02 : Variabel 02

F1 : Indikator ke-1

S3 : Sasaran Instrumen ke-2

2022 : Tahun pengambilan data

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data dari hasil wawancara dan observasi pada saat *pra-survey* yang dilakukan terhadap kepala sekolah dan salah satu guru di SMP Negeri 2 Kalirejo seperti yang telah diuraikan di atas, maka selanjutnya dapat dibuat temuan penelitian terhadap implementasi supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Kalirejo sebagai berikut:

Supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah belum dilakukan sesuai tahapan supervisi. Terdapat tiga tahapan dalam pelaksanaan supervisi yaitu: pra supervisi, pelaksanaan kunjungan kelas dan pembahasan hasil kunjungan kelas. Berdasarkan asumsi peneliti dari hasil *pra-survey*, peneliti menemukan bahwa kepala sekolah telah melakukan semua tahapan supervisi akademik. Peneliti juga berasumsi bahwa tindaklanjut hasil supervisi untuk mendapatkan solusi terhadap kendala-kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran dilakukan dengan berkoordinasi langsung dengan guru.

D. Kesimpulan

Implementasi Supervisi akademik kepala sekolah biasa dilakukan dalam bentuk kegiatan yang dapat membantu guru dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Kegiatan dalam bentuk rapat maupun diskusi secara personal oleh kepala sekolah dengan guru dalam memecahkan suatu persoalan. Dalam implementasinya, supervisi akademik dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi atau tindak lanjut dari supervisi tersebut.

Keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah merupakan bentuk dari penilaian kinerja guru. Penilaian atau pengukuran yang dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil manfaat, dan dampak sebagaimana diuraikan

pada bab sebelumnya. Penilaian tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan/program/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.